

ABSTRACT

Suryani, Rosalia. 2003. *The Family Value Disappearance as Seen in Alan Paton's Cry, The Beloved Country*. Yogyakarta: Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

The thesis discusses *Cry, The Beloved Country*, a novel written by Alan Paton. The analysis focuses on family values shown in the Kumalo's family. There are three problems as the bases for writing this thesis. (1) What family values can be found in Stephen Kumalo's family? (2) What family values have disappeared? (3) What factors cause the family value disappearance?

Based on the questions stated above, the study aims to find out: (1) the family values in Stephen Kumalo's family, (2) the family values that have disappeared, and (3) the factors that cause the family value disappearance. The analysis uses theory of literature, theory of family, theory of sociology, and theory of values.

To achieve these aims this thesis employs a library research for collecting data. There are two kinds of data: primary data and secondary data. The primary data are obtained from the novel itself *Cry, The Beloved Country*. The secondary data are obtained from criticisms, theory of literature, theory of family, theory of sociology, and theory of values. Theory of setting and background is taken from Rohrberger in *Reading and Writing about Literature*. Theory of family is proposed by Miller and Dobos. The sociological analysis of values and society is mainly proposed by Chinoy. The theory suggests the variants of custom and values in a society and their effects on its people in the society.

The first finding of this research shows that love, responsibility, and loyalty are the family values in Stephen Kumalo's family. There are many family values in Kumalo's family but, I only take those three values to be discussed. Love, responsibility, and loyalty escort Stephen's trip from the beginning till the end of the story. The second finding shows that responsibility and loyalty are the family values that have disappeared in Kumalo's family. The last finding of the research shows that values and culture of a society are changed. In this case, family values in Kumalo's family disappear because the society affects them. The values and custom in traditional-rural area is totally different from modern-urban area. The culture of the society in the area affects its people and their thinking, acting, and living. Because some members of Kumalo's family live in Johannesburg, they have been affected by modern culture. As the result, they apply the modern custom and leave the traditional one. Meanwhile, the custom and culture of the society itself is affected by economic-social-political changes in the country.

Having completed the analysis, I find a valuable experience that we need a family as a smallest society to preserve the values and custom of the society. Only family can educate its members to apply the values and custom of their own. It is necessary to understand the family values and custom and to apply them in daily life in order to maintain the values and custom of the society.

Finally, this thesis proposes techniques for using *Cry, The Beloved Country* as material to teach English, especially to teach Cross Cultural Understanding.

ABSTRAK

Suryani, Rosalia. 2003. *The Family Value Disappearance as Seen in Alan Paton's Cry, The Beloved Country*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas novel *Cry, The Beloved Country* yang ditulis oleh Alan Paton. Analisis skripsi ini berfokus pada nilai-nilai keluarga yang ada di keluarga Kumalo. Terdapat tiga masalah yang menjadi dasar penulisan skripsi ini. (1) Nilai-nilai keluarga apa yang terdapat di keluarga Stephen Kumalo? (2) Nilai-nilai keluarga apa yang telah hilang? (3) Faktor apa saja yang menyebabkan hilangnya nilai-nilai keluarga itu?

Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan tersebut di atas, pembahasan ini bertujuan untuk menemukan: (1) nilai-nilai keluarga yang terdapat di keluarga Stephen Kumalo, (2) nilai-nilai keluarga yang telah hilang, dan (3) faktor-faktor yang menyebabkan hilangnya nilai-nilai keluarga itu. Selain itu pembahasan ini bertujuan untuk menemukan hubungan antara situasi ekonomi-sosial-politik dan hilangnya nilai-nilai keluarga tersebut. Analisis ini menggunakan teori sastra, teori keluarga, teori sosiologi, dan teori nilai.

Untuk mencapai tujuan tersebut, skripsi ini memakai penelitian pustaka untuk mengumpulkan data. Ada dua macam data: data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari novel itu sendiri, *Cry, The Beloved Country*. Data sekunder diperoleh dari kritik-kritik, teori sastra, teori keluarga, teori sosiologi, dan teori nilai. Teori setting dan latar belakang diambil dari *Reading and Writing about Literature* oleh Rohrberger. Teori keluarga dikemukakan oleh Miller dan Dobos. Analisis sosiologi tentang nilai dan kemasyarakatan menggunakan teori yang dikemukakan oleh Chinoy. Teori itu mengemukakan berbagai adat dan nilai-nilai masyarakat serta pengaruhnya pada orang-orang di masyarakat.

Penelitian pertama menunjukkan bahwa cinta, tanggung jawab, dan kesetiaan adalah nilai-nilai keluarga yang ada di keluarga Stephen Kumalo. Ada banyak nilai keluarga di keluarga Kumalo tetapi saya hanya mengambil tiga nilai keluarga untuk dibahas. Cinta, tanggung jawab, dan kesetiaan menyertai perjalanan Stephen dari awal sampai akhir cerita. Penelitian kedua menunjukkan bahwa tanggung jawab dan kesetiaan merupakan nilai-nilai keluarga yang telah hilang di keluarga Kumalo. Penelitian akhir ini menunjukkan bahwa nilai-nilai dan budaya berubah seiring perubahan sosial dalam masyarakat. Dalam hal ini, nilai-nilai keluarga Kumalo hilang karena masyarakat mempengaruhinya. Nilai-nilai dan adat di desa tradisional sama sekali berbeda dengan di kota moderen. Budaya masyarakat mempengaruhi orang-orang dalam pola pikir, tindakan, dan kehidupan. Karena beberapa orang keluarga Kumalo hidup di Johannesburg, mereka terpengaruh budaya moderen. Hasilnya, mereka menerapkan adat moderen dan meninggalkan adat tradisional. Sementara adat dan hidup masyarakat itu sendiri dipengaruhi oleh perubahan ekonomi-sosial-politik di negara itu.

Setelah menyelesaikan analisis ini, saya menemukan suatu pengalaman berharga bahwa kita memerlukan sebuah keluarga yang merupakan suatu masyarakat terkecil untuk memelihara nilai-nilai dan adat masyarakat. Hanya keluarga yang dapat mengajarkan nilai-

nilai pada para anggotanya untuk mempertahankan nilai-nilai itu. Sangat penting memahami dan menerapkan nilai-nilai keluarga dalam kehidupan sehari-hari supaya nilai-nilai itu tetap ada di masyarakat.

Pada akhirnya skripsi ini menyarankan cara-cara menggunakan *Cry, The Beloved Country* untuk mengajar bahasa Inggris teristimewa Cross Cultural Understanding.